MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MENGGUNAKAN MEDIA KANTONG BIJI PADA ANAK-ANAK KELOMPOK B TK YBPK SIDOREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

RENA EKA FEBRYANTI

NPM: 11.1.01.11.0059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MENGGUNAKAN MEDIA KANTONG BIJI PADA ANAK-ANAK KELOMPOK B TK YBPK SIDOREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

RENA EKA FEBRYANTI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan motorik kasar pada anak-anak kelompok B TK YBPK Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 masih rendah. Ini disebabkan oleh metode dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik. Guru biasanya hanya mengunakan bola saja tanpa memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar sehingga anak kurang tertarik dan tentunya akan menghambat perkembangan motorik kasar anak.

Rumusan permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah "apakah penggunaan media kantong biji dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak-anak kelompok B TK YBPK Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015 ? ".

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian 25 anak kelompok B TK YBPK Sidorejo. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus . Instrumen penelitian yang digunakan antara lain Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi untuk guru dan lembar penilaian untuk anak. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan media kantong biji dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak Kelompok B TK YBPK Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh anak dapat dilihat dari prosentase rata-rata kemampuan motorik kasar menggunakan media kantong biji yang terus mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 61%, siklus II sebesar 71% dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 86%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini peneliti menyarankan kepada guru hendaknya dalam proses pembelajaran termasuk dalam meningkatan kemampuan motorik kasar anak menggunakan media yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak sehingga kemampuan anak berkembang secara optimal. Serta hendaknya kepala sekolah memotivasi guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas apabila ada hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran yang nantinya juga bermanfaat untuk pengembangan profesionalisme guru yang bersangkutan dan peningkatan hasil belajar anak didik.

Kata Kunci: Kemampuan motorik kasar, media kantong biji.

I. PENDAHULUAN

. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pembinaan dan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada usia inilah merupakan masa yang paling peka terhadap lingkungan di sekitarnya, mudah berpengaruh dan selalu ingin mengetahui serta mencoba hal-hal yang baru. Pada masa ini juga terjadi kematangan fungsi fisik dan psikis pada anak.

Perkembangan motorik kasar anak usia lima sampai enam tahun meliputi berlari dan langsung menendang bola, melompat-lompat dapat melakukan serangkaian gerakan secara berkelanjutan misalnya gerakan menangkap, melempar, menendang dengan kaki bergantian, melambungkan bola tenis dengan satu tangan dan menangkapnya dengan satu tangan, berjalan pada garis yang sudah ditentukan, berjinjit dengan tangan dan pinggul, mengayunkan satu kaki kedepan atau ke belakang tanpa kehilangan keseimbangan. Selain itu pertumbuhan anak relatif stabil. Anggota badan terus tumbuh dengan cepat dalam proposi yang seimbang. Oleh sebab itu diperlukan suatu motivasi dan latihan secara teratur supaya nantinya kemampuan motorik kasar anak bisa berkembang dengan baik.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar pada anak-anak kelompok B TK YBPK Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, dalam kegiatan mengembangkan motorik kasar didapatkan bahwa dari 25 anak didik, hanya enam anak yang dapat bintang empat, lima anak yang dapat bintang tiga, sepuluh anak yang dapat bintang dua dan empat anak yang dapat bintang satu. Tujuan pengunaan media kantong biji pada kemampuan motorik kasar adalah untuk meningkatkan kemampuan menangkap dan melempar. Dengan adanya media kantong biji ini diharapkan dapat menghilangkan rasa jenuh saat mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu Peneliti akan melaksanakan pembelajaran menggunakan media kantong biji untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak-anak kelompok B TK YBPK Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Motorik

a. Pengertian Kemampuan Motorik

Menurut Andi (2009), kemampuan motorik merupakan suatu proses gabungan dari stimulus dan respons. Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu *Motor Abilty*, gerak (motorik) merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak (motor) manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya.

2. Kemampuan Motorik Kasar

a. Pengertian Kemampuan Motorik Kasar

Menurut Sukamti (2007) Kemampuan motorik kasar adalah aktifitas yang menggunakan otot-otot besar diantaranya gerakan keterampilan non lokomotor, gerakan lokomotor, dan gerakan manipulatif. Gerakan non lokomotor adalah aktivitas gerak tanpa memindahkan tubuh ke tempat lain. Contoh, mendorong,

melipat, menarik dan membungkuk.

3. **Media Pembelajaran**
   a. **Pengertian Media Pembelajaran**

      Gagne (1970) menjelaskan tentang media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar.

4. **Media Kantong Biji**
   a. **Pengertian Media Kantong Biji**

      Menurut Setiawan, 2015. Kantong" diartikan sebagai pundi-pundi, saku (baju,celana), tempat membawa sesuatu (belanja) yang terbuat dari kain dan plastik. Kata "Biji" adalah pinjaman dari bahasa sansekerta *bija*. Kata "Biji" kerap dipertukarkan penggunaannya dengan "Benih" dan "Bibit". Dalam istilah teknis pertanian dan kehutanan, "Benih" adalah biji yang dipersiapkan khusus untuk menghasilkan tanaman baru.

B. Kerangka Berpikir

Usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak, salah satu potensi yang harus dikembangkan adalah fisik motorik salah satunya yaitu motorik kasar.

Gerakan motorik kasar membutuhkan tenaga yang banyak karena seluruh anggota tubuh ikut bergerak gerakan oposisi, gerakan ini perlu diperkenalkan pada anak, gerakan oposisi adalah gerakan seperti berjalan atau berlari dimana posisi tangan kanan diayunkan ke depan dikoordinasikan dengan langkah kaki kanan ke depan.

Koordinasi ini dapat dilatihkan tidak hanya dengan media menangkap kantong biji saja tapi dalam kegiatan baris berbaris. Pemindahan beban, gerakan pemindahan pada anak dapat dilakukan dengan mengajarkan kepada mereka gerakan memanjat pohon. Pemindahan beban dengan satu kaki dapat mengajarkan keseimbangan dan merasakan pemindahan beban pada tubuh mereka.

Tujuan dari kemampuan motorik kasar adalah agar siswa memiliki kemampuan dalam melempar dan menangkapkantong biji. Namun pada kenyataannya, prestasi dalam kemampuan motorik kasar rendah terutama di kelas B TK YBPK Sidorejo. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah media yang digunakan saat pembelajaran monoton dan membosankan yaitu dengan bola. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti melakukan upaya perbaikan dengan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan media “Kantong biji”.

Media juga penting karena berguna bagi pendidik dalam membantu tugas kependidikannya dalam kegiatan belajar mengajar. Secara umum media berfungsi sebagai hiburan yang bisa dinikmati siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Media “Kantong Biji” ini dapat mempermudah anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar. Penggunaan media ini diharapkan efektif digunakan pada saat pembelajaran di kelas. Anak diajak untuk menangkap dan melempar. Anak berlatih untuk mengkordinasikan mata dan gerak tubuh. Setelah menggunakan media ini diharapkan kemampuan motorik kasar anak lebih meningkat lagi.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B TK YBPK Sidorejo Kecamatan Pare

Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan jumlah anak didik sebanyak 25 anak, yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. karena peneliti setiap hari bertugas mengajar di tempat tersebut.

Pemilihan kelompok B ini didasarkan pada pertimbangan bahwa setelah dilakukan observasi ternyata anak-anak di kelompok B tersebut kurang merespon pembelajaran motorik kasar yang diajarkan oleh guru sehingga perkembangan kemampuan motorik kasar anak masih rendah. Berdasarkan kondisi ini, diperlukan media pembelajaran yang menarik bagi anak untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menangkap dan melempar.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini merupakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi.

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Sumber Data

   Menurut Arikunto (2006), sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh

2. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik kasar anak kelas B TK YBPK Sidorejo kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014-2015.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

3. Tehnik dan Insrumen Pengumpulan Data

   Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik unjuk kerja dengan menggunakan instrumen unjuk kerja penilaian menggunakan tanda simbol bintang (★) rubrik penilaian sebagai berikut :

   1. ★ = Anak hanya melihat dan belum mampu mengikuti permainan.
   2. ★★ = Anak mulai mengikuti permainan dan membentuk lingkaran
   3. ★★★ = Anak sudah mulai mengikuti permainan menangkap dan melempar media kantong biji dengan baik tanpa bantuan.
   4. ★★★★ =Anak sudah mampu mengikuti permainan, menangkap dan melempar kantong biji dengan sangat baik dan tanpa jatuh.

Adapun lembar penilaian unjuk kerja kemampuan motorik kasar anak sebagai berikut :

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Kasar

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Kasar Anak			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Arum				
2	Andra				
3	Aurel				
4	Dsb				
	Jumlah				
	Ptesentasi				

Adapun Lembar Penilaian Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	B	C	K	Keterangan
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
2	Penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami oleh anak.				
3	Guru mengajak anak untuk aktif dalam berhitung menggunakan media tutup botol				
4	Guru memotivasi anak dalam kegiatan permainan tutup botol				
5	Guru membimbing anak dalam kegiatan berhitung.				

Dari tabel di atas dapat dilakukan penilaian yaitu:

B = Baik
C = Cukup
K = Kurang.

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang tiga (★★★) dan bintang empat (★★★★) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan pendidik dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 6 Januari 2015
Siklus II : 13 Januari 2015
Siklus III : 5 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

TK YBPK SIDOREJO adalah suatu Taman Kanak-Kanak swasta yang dimiliki oleh Yayasan Badan Pendidikan Kristen GKJW Purwoharjo yang beralamatkan di Jalan MT. Haryono no. 263 Desa Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. TK YBPK Sidorejo berdiri pada tanggal 26 Oktober 1964. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan kepada anak-anak

Dalam pengamatan peneliti, kemampuan motorik kasar ana-anak kelompok B TK YBPK Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015 semester genap ini masih rendah. Hal ini tampak ketika anak di ajak menangkap dan melempar banyak anak yang belum mampu.

Selain itu anak didik banyak yang terlihat bosan, kurang tertarik dan ada yang main sendiri saat kegiatan menangkap dan melempar. Hal ini dapat terjadi karena media pembelajaran berupa bola yang sering digunakan oleh pendidik membuat anak kurang tertarik, merasa bosan. Peneliti mencoba mencari jalan keluar masalah sebagai upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindaan Kelas (PTK), karena masalah tersebut dapat menimbulkan masalah baru dalam Kegiatan Balajar Mengajar (KBM) di Tk YBPK Sidorejo

2. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum tindakan kemampuan motorik kasar Kelompok B TK YBPK Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kondisi anak saat mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan menangkap dan melempar media pembelajaran berupa bola yang sering digunakan oleh pendidik membuat anak kurang tertarik, merasa bosan, sehingga peneliti menciptakan sebuah pembelajaran baru yang lebih efektif dengan metode yang sesuai dengan pendidikan untuk anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan : Rencana

Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Lembar observasi untuk guru juga untuk anak dan lembar Penilaian untuk anak.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Dalam pelaksanaan penelitian siklus I, dilaksanakan pada hari Senin, 6 Januari 2015 dengan tema Rekreasi dengan subtema Kendaraan dan topik bahasan adalah Macam-macam kendaraan di darat,di laut dan di udara . Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama sebanyak 25 anak. Adapun hasil kemampuan motorik kasar anak. Hasil Penilaian Unjuk Kerja. Kemampuan motorik kasar anak siklus I

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Kasar dalam Menggunakan Media "Kantong Biji".			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Dio				√
2	Daniel		√		
3	Devin	√			
4	Evan		√		
5	Elvina			√	
6	Farid				√
7	Grecenda		√		
8	Lavechia				√
9	Pika		√		
10	Refan		√		
11	Kia				√
12	Rasya		√		
13	Aurel		√		
14	Irma	√			
15	Keyla				√
16	Andra		√		
17	Samuel		√		
18	Tessa			√	
19	Mawar		√		
20	Arum	√			
21	Felik		√		
22	Doni				√
23	Viola		√		
24	Viona	√			
25	Valen			√	
Jumlah		4	12	3	6
Presentasi		16%	48%	12%	24%

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆) sebesar 16% atau sebanyak 4 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (☆☆) sebesar 48% atau sebanyak 12 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (☆☆☆) sebesar 12% atau sebanyak 3 anak dan sudah terdapat anak yang mendapatkan bintang empat (☆☆☆☆) yaitu sebesar 24% atau sebanyak 4 anak.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berhitung anak pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah yaitu dengan prosentase rata-rata kemampuan motorik kasar sebesar 61%, kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian unjuk kerja Kemampuan motorik kasar anak siklus II

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa kemampuan motorik kasar anak pada siklus II menunjukkan peningkatan dari kondisi pada siklus I terdapat prosentase

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Kasar dalam Menggunakan Media "Kantong Biji".			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Dio				√
2	Daniel			√	
3	Devin		√		
4	Evan				√
5	Elvina			√	
6	Farid				√
7	Grecenda			√	
8	Lavechia				√
9	Pika				√
10	Refan			√	
11	Kia				√
12	Rasya				√
13	Aurel				√
14	Irma	√			
15	Keyla				√
16	Andra			√	
17	Samuel			√	
18	Tessa				√
19	Mawar			√	
20	Arum		√		
21	Felik			√	
22	Doni				√
23	Viola				√
24	Viona			√	
25	Valen				√
Jumlah		1	2	9	13
Presentasi		4%	8%	36%	52%

jumlah anak yang mendapatkan bintang (☆) sebesar 16% atau sebanyak 4 anak, terdapat prosentase jumlah anak yang mendapatkan bintang dua (☆☆) sebesar 24% atau sebanyak 6 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (☆☆☆) sebesar 207% atau sebanyak 5 anak dan terjadi peningkatan jumlah anak yang mendapatkan bintang empat (☆☆☆☆) yaitu sebesar 40% atau sebanyak 10 anak.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motorik

kasar anak pada siklus II telah menunjukkan kategori meningkat dengan prosentase rata-rata kemampuan motorik kasar sebesar 71% namun masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Adapun hasil pelaksanaan tindakan siklus III adalahsebagai berikut:

Hasil penilaian unjuk kerja Kemampuan motorikkasar anak siklus III

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Kasar dalam Menggunakan Media "Kantong Biji".			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1	Dio				√
2	Daniel				√
3	Devin				√
4	Evan			√	
5	Elvina				√
6	Farid			√	
7	Grecenda				√
8	Lavechia				√
9	Pika				√
10	Refan				√
11	Kia			√	
12	Rasya			√	
13	Aurel		√		
14	Irma				√
15	Keyla				√
16	Andra				√
17	Samuel			√	
18	Tessa			√	
19	Mawar		√		
20	Arum			√	
21	Felik				√
22	Doni			√	
23	Viola			√	
24	Viona				√
25	Valen				√
Jumlah		0	2	10	13
Presentasi		0%	8%	40%	52%

Tabel di atas menjelaskan bahwa kemampuan motorik kasar anak pada siklus III menunjukkan peningkatan yang signifikan dari kondisi pada siklus III dimana sudah tidak ada anak yang mendapatkan bintang satu (☆) namun masih terdapat prosentase jumlah anak yang mendapatkan bintang dua (☆☆) sebesar 8% atau sebanyak 2 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (☆☆☆) sebesar 40% atau sebanyak 10 anak dan terjadi peningkatan jumlah anak yang mendapatkan bintang empat (☆☆☆☆) yaitu sebesar 52% atau sebanyak 13 anak.

Hasil analisa perhitungan kemampuan motorik kasar anak pada siklus III telah menunjukkan kategori meningkat dengan prosentase sebesar 86% melebihi dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

C. **Pembahasan dan Pengambilan Simpulan**

Perbandingan prosentasperkembangan kemampuan motorik kasar anak antara pra tindakan sampai dengan pelaksanaan siklus III

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar anak Antara Pra Tindakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus III

Seperti yang dijelaskan pada Tabel di atas bahwa peningkatan prosentase kemampuan motorik kasar anak melalui media kantong biji

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Perkembangan Pra Tindakan dan Siklus I	Perkembangan Siklus I dan Siklus II	Perkembangan Siklus II dan Siklus III
Prosentase Kemampuan Motorik Kasar Anak	59%	61%	71%	86%	2%	10%	15%

berkembang dari pra tindakan sebesar 59%, siklus I sebesar 61% dengan nilai peningkatan sebesar 2%, siklus II sebesar 71% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 10% dan siklus III sebesar 86% dengan nilai peningkatan 15%.

Sehingga dapat di katakan bahwa kegiatan menangkap dan melempar berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa menangkap dan melempar menggunakan media kantong biji terbukti dapat mengembangakan kemampuan motorik kasar anak-anak pada kelompok B TKYBPK Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten kediri Tahun Ajaran 2014/2015. **Sehingga hipotesis dalam penelitian diterima.**

Kendala dan Saran

Kendala yang di hadapi oleh pendidik yaitu anak yang tidak mau antri, anak cenderung suka terus melakukan kegiatan bermain tanpa mau bergantian dengan temanya.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan hasil

penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, siklus II dan siklus III serta berdasarkan pada seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan media "Kantong Biji" dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak-anak kelompok B TK YBPK Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penggunaan media "Kantong Biji" sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. Setelah peneliti menyimpulkan dari hasil observasi, agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif lagi, maka perlu adanya saran-saran dalam media "Kantong Biji" sebagai berikut:

1. Bagi Peyelenggara Pendidikan

   Ketersediaan alat pembelajaran edukatif (APE) yang terbatas, membuat proses pembelajaran sedikit terlambat. Hendaknya pihak sekolah menyediakan alat pembelajaran yang beragam, supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik.
2. Bagi Guru

   Hendaknya dalam proses pembelajaran termasuk dalam peningkatan kemampuan motorik kasar anak menggunakan media yang menarik dan beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar, misalnya menggunakan media kantong biji.
3. Bagi Orang tua

   Agar lebih memperhatikan cara belajar anak lebih menyenangkan dan meningkatkan semangat anak dalam belajar misalnya dengan media kantong biji.
4. Bagi Kepala Sekolah.

   Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas manakala ada hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran yang nantinya juga bermanfaat untuk pengembangan profesionalisme guru yang bersangkutan dan peningkatan prestasi hasil belajar anak didik.
5. Bagi Peneliti Lain.

   Penggunaan mdia kantong biji masih perlu diteliti keefektivitasnya, karena media ini juga bisa di terapkan pada bidang pengembangan lain yang lebih sulit dan komplek tentang peningkatan kemampuan motorik kasar khusunya kemampuan menangkap dan melempar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andi, 2012. *Pengertian Kemampuan Motorik*. Tersedia: http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-kemampuan-motorik.html.
2. Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi VII*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
3. Badru Zaman,dkk 2012. *Media dan Sumber Belajar TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
4. Depdiknas (2008). *Fungsi Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak TK*. Jakarta : Depdiknas
5. Depdiknas (2001). *Batita dan Masalah Perkembangannya*. Jakarta : Depdiknas
6. Hurlock, 1998. *Pengertian Kemampuan Motorik*. Tersedia: http://eprints.uny.ac.id/7942/3/bab2%20-%2009111247010.pdf.
7. Setiawan. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online) Tersedia: http://kbbi.web.id/kantong Diunduh 14 Juni 2014
8. Kamus Bahasa Indonesia Pengertian Biji. Tersedia: http://kbbi.web.id/kantong Diunduh 14 Juni 2014
9. Sujiono, dkk 2008. Metode Pengembangan Motorik Kasar. jakarta : Universitas Terbuka.
10. Sunaryo, 2007. *Pengertian Kemampuan Motorik Kasar. Tersedia*:

http://eprints.uny.ac.id. di unduh 5 november 2014

11. Sujiono, 20011. *Metode Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Taman Kanak-Kanak* : Universitas Terbuka.

Kediri, 14 September 2015

Pembimbing II	Pembimbing I
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN.0705068602